

BAB IV PENUTUP

Laporan akuntabilitas kinerja Dinas Pendapatan Provinsi Jawa Barat Tahun 2016 ini diharapkan dapat memberikan gambaran tentang berbagai capaian kinerja, baik makro maupun mikro dibidang pendapatan daerah, Laporan ini merupakan wujud transparansi dan akuntabilitas Dinas Pendapatan Provinsi Jawa Barat dalam melaksanakan berbagai kewajiban pembangunannya, Sangat disadari bahwa laporan ini belum secara sempurna menyajikan prinsip transparansi dan akuntabilitas seperti yang diharapkan, namun setidaknya masyarakat dan berbagai pihak yang berkepentingan dapat memperoleh gambaran tentang hasil pembangunan yang telah dilakukan oleh jajaran Dinas Pendapatan Provinsi Jawa Barat, Dimasa mendatang Dinas Pendapatan Provinsi Jawa Barat akan melakukan langkah untuk lebih menyempurnakan pelaporan ini agar terwujud transparansi dan akuntabilitas yang kita ingin wujudkan bersama,

Dispenda provinsi Jawa Barat sebagai salah satu penyangga pembiayaan utama pembangunan telah berusaha dengan berbagai upaya agar terwujud peningkatan pembangunan secara berkesinambungan, dalam rangka mewujudkan reformasi birokrasi walaupun belum seluruhnya upaya tersebut mencapai hasil sesuai dengan harapan, namun setidaknya berbagai upaya tersebut telah berjalan pada jalur yang benar, Upaya berkelanjutan tetap akan dilakukan oleh seluruh jajaran Dinas Pendapatan Provinsi Jawa Barat,

Dalam mewujudkan reformasi birokrasi, telah dilakukan langkah-langkah melalui penyusunan kelembagaan yang efektif, ketatalaksanaan yang efisien, ketersediaan SDM aparatur yang professional, peningkatan akuntabilitas, penerapan sistem pengawasan yang integral, penerapan budaya kerja dan pada akhirnya mampu mewujudkan pelayanan publik yang sesuai dengan harapan masyarakat,

Dalam menjalankan tugas pokok dan fungsinya Dinas Pendapatan Provinsi Jawa Barat, tentu tidak terlepas dari permasalahan-permasalahan yang dihadapi, baik dalam peningkatan kinerja pendapatan maupun kinerja pelayanan, Faktor-faktor yang mempengaruhi permasalahan-permasalahan tersebut, dapat dikategorikan dalam 2 faktor, yaitu faktor internal dan faktor eksternal,

Faktor internal yang mempengaruhi dalam pelaksanaan tugas dan fungsi dapat menjadi suatu kekuatan (*strengthness*) maupun kelemahan (*weakness*) dalam organisasi, Unsur-unsur kekuatan yang dapat dijadikan suatu kelebihan dari Dinas Pendapatan meliputi :

1. Dinas Pendapatan merupakan OPD yang diberi mandate pemerintah daerah untuk menyelenggarakan sebagian urusan desentralisasi dibidang pengelolaan pendapatan daerah sebagai bagian integral dari tata kelola keuangan daerah;
2. Tersedianya dukungan pimpinan daerah yang sangat kuat untuk menjalankan visi, misi serta tugas pokok dan fungsi dinas pendapatan;

3. Terdapatnya Cabang-Cabang Pelayanan Dinas Pendapatan Daerah Provinsi yang tersebar luar diseluruh Kabupaten /Kota se Jawa Barat yang merupakan sub unit organisasi Dinas Pendapatan disertai dengan outlet-outlet layanan pembantunya dalam menjalankan visi,misi serta tugas pokok dan fungsi Dinas Pendapatan;
4. Adanya komitmen dan semangat bersama antara pimpinan dan staf di lingkungan Dispenda Provinsi Jawa Barat untuk melaksanakan tugas pokok dan fungsi secara baik dan inovatif

Disamping kekuatan yang dimiliki tersebut, masih terdapat sejumlah kelemahan dalam lingkungan Dinas Pendapatan yaitu :

1. Belum terstandarisasinya kuantitas dan kualitas sumberdaya manusia yang menyelenggarakan fungsi-fungsi pendapatan daerah yang sejalan dengan tata kelola keuangan daerah,
2. Belum terstandarisasinya secara penuh keseluruhan dukungan sarana dan prasarana kerja unit-unit operasional Dispenda yang tersebar di seluruh Kabupaten /Kota yang ada di Jawa Barat;
3. Masih belum efektifnya forum koordinasi antar OPD penghasil dalam melakukan perhitungan potensi dan pengelolaan pemungutan sumber-sumber pendapatan daerah,
4. Belum terbentuknya sistem informasi pengelolaan potensi pendapatan daerah yang benar-benar akurat dan teruji,

Faktor Eksternal yang berpengaruh dalam pelaksanaan tugas dan fungsi dapat menjadi suatu peluang (*opportunities*) maupun ancaman (*threats*) dalam organisasi, Beberapa peluang yang dimiliki Dinas Pendapatan Provinsi Jawa Barat, antara lain :

1. Tuntutan kualitas pelayanan yang semakin tinggi dari masyarakat;
2. Adanya perkembangan perekonomian nasional yang semakin meningkat dan tingkat distribusinya bagi perekonomian masyarakat yang terus membaik
3. Perkembangan pemanfaatan teknologi informasi dalam sektor pelayanan publik yang makin meningkat,
4. Masih tetap terbukanya pemanfaatan potensi-potensi pendapatan untuk diintensifikasi, baik melalui instrument tarif maupun pengembangan potensi baru,